

**STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN
DESA WISATA BENDUNGAN TIRTA SHINTA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi
Utara, Kabupaten Lampung Utara)**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

**AYU ASSANA
NPM. 1951010294**



**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN
DESA WISATA BENDUNGAN TIRTA SHINTA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi
Utara, Kabupaten Lampung Utara)**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

AYU ASSANA
NPM. 1951010294

Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.TH.I., M. Kom.I
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di dunia pariwisata merupakan salah satu hal yang harus selalu dikembangkan, guna memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang memiliki sumber daya alam yang mendukung. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata dan Bagaimana strategi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wonomarto untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta menurut perspektif Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta di Desa Wonomarto menurut perspektif Islam

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan, sehingga peneliti menggunakan instrument penelitian wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian di tempat wisata Bendungan Tirta Shinta. Penelitian ini menggunakan sumber data penelitian primer dan sekunder, yang mana data sekunder didapatkan dari dokumentasi Desa Wonomarto serta jurnal dan referensi lainnya, sedangkan data primer di dapatkan dari hasil wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta di Desa Wonomarto dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi termasuk dalam kategori amal yang baik dan dianjurkan dalam agama Islam. Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Desa Wonomarto Untuk Meningkatkan Ekonomi Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta menurut pespektif islam, dengan menggunakan strategi yang digunakan masuk ke dalam penyediaan rencana induk pengembangan desa, pengoptimalan promosi dan dukungan regulasi untuk memaksimalkan pembangunan ekonomi dan menerapkan sistem halal tourism.

Kata kunci : Strategi Peningkatan ekonomi masyarakat, pengelolaan desa Wisata

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Assana
NPM : 1951010294
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Studi Di Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara” dengan benar merupakan hasil ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya (penulis) bukan dari duplikasi maupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dicantumkan dalam *footnote* dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan saya ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Ayu Assana

NPM. 1951010294



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : *JL Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30*

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi di Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara)

Nama : Ayu Assana
NPM : 1951010294
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, S.Th.I.M.Kom.

NIP. 197707252002121001

Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

NIP. 20130109198410263

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah

Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata bendungan tirta shinta dalam perspektif ekonomi islam (studi di desa wonomarto, kecamatan kotabumi utara, kabupaten lampung utara)” disusun oleh Ayu Assana, NPM : 1951010294, Program Studi Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:Senin/29 Mei 2023

TIM PENGUJI

Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H

Sekretaris : Sania Nur Azizah, M.B.A

Penguji I : Citra Etika, S.E., M.SI.

Penguji II : Dr.Budimansyah, S.Th.I.M.Kom



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Fuhs Suryanto, SE., M.M, Akt.CA

NPM. 19700926200811008

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*"Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung."
(QS. Al-Jumu'ah 62: Ayat 10)¹*



¹ Departemen Agama RI., *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Quran, 2009), 53.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untuk peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, kepada Bapak Amir Mahmud dan Ibu Asmara Dewi yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan serta dukungan baik materil maupun non materil yang telah diberikan kepadaku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik-adikku, Rahmat Aden Dermawan dan Rahmat Arjun Wijaya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti untuk terus berjuang dan menuntut ilmu.
3. Kepada keluarga besarku (Pesek Family) yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, doa dan dukungan kalian teramat sangat berarti.

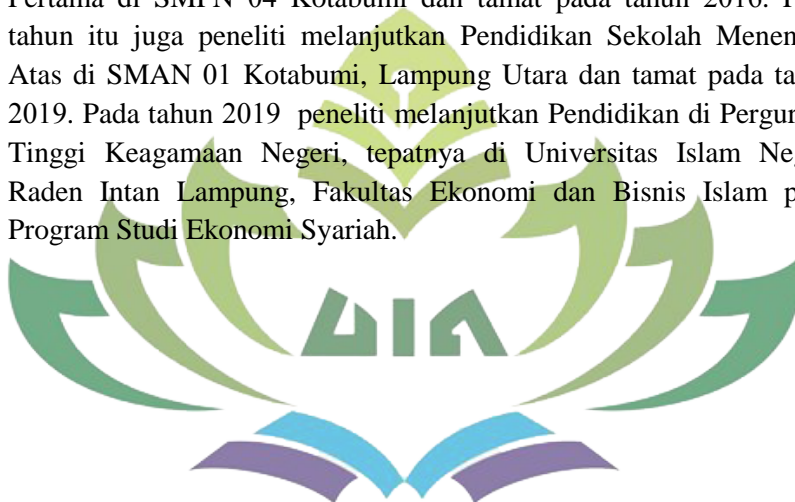
Bandar Lampung, Juni 2023



Ayu Assana

RIWAYAT HIDUP

AYU ASSANA, dilahirkan di Kotabumi Lampung Utara, tepatnya pada hari Senin tanggal 09 Juli 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Amir Mahmud dan Ibu Asmara Dewi. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Anggrek di kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada tahun ajaran 2006/2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Sribasuki, Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada tahun ajaran 2007-2013. Pada tahun 2013 peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 04 Kotabumi dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Kotabumi, Lampung Utara dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, rabb semesta alam. Dialah dzat yang menggenggam setia nyawa setiap makhluk-Nya. Tanpa-Nya semesta alam beserta isinya ini akan binasa. Karena Dialah yang meletakkan segala sesuatu dengan proporsi dan fungsinya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada pemimpin umat, Nabiullah Muhammad SAW. Beliau sukses mengubah masyarakat jahiliyah menjadi sosok yang cerdas secara spiritual, dari masyarakat yang berperangai kasar menjadi masyarakat yang santun, dan dari masyarakat yang tidak dikenal oleh peradaban menjadi umat yang memimpin peradaban. Semoga kita dapat syafaatnya di Yaumul Kiyamah kelak, Amin.

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh masa studi. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM.,Akt., C.A, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap masalah-masalah akademik mahasiswa.
2. Erike Anggraeni, M.E.Sy, Selaku Ketua Program S1 Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Kurniawan, M.E.Sy, Selaku Sekretaris Program S1 Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam hal administrasi yang berkaitan dengan kelancaran selama proses perkuliahan.
4. Dr. Budimansyah, S.TH.I., M. Kom.I, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam perkuliahan dan penyusunan Skripsi.

5. Okta Supriyaningsih, M.E.Sy, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi.
6. Sege nap Ibu dan Bapak Dosen Program S1 serta Staff Tata Usaha FEBI UIN Raden Intan Lampung atas didikan dan bimbingannya selama ini.
7. Sege nap Staff perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung atas bantuannya selama ini.
8. Bapak Waskito Yusika, Selaku Kepala Desa Wonomarto dan sege nap staff Balai Desa Wonomarto yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuannya dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Wisata Bendungan Tirta Shinta, Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu dalam rangka penyusunan Skripsi.
10. Kepada NPM. 1921020345, ku ucapkan terimakasih atas semua support dan bantuannya selama menemani pengerjaan skripsi ini, segera menyusul.
11. Kepada teman dan sahabat terkasih dan tersayang, Eka Febriani dan Cindy Nur Fadhillah, terimakasih banyak atas segala saran, support dan selalu ada dari awal menjadi mahasiswa hingga sarjana, tetap solid.

Akhirnya penulis berharap agar Skripsi ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dijadikan implikasi selanjutnya bagi mahasiswa.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairan
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 2023



Ayu Assana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan masalah.....	9
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metodologi Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	21
B. Pengelolaan Desa Wisata.....	26
C. Dampak Positif.....	30
D. Dampak Negatif.....	30
E. Pariwisata Syariah.....	31
F. Konsep Pembangunan Ekonomi Daerah.....	34
G. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III DEKSRIpsi OBJEK PENELITIAN	39
A. Profil Desa Wonomarto.....	39
B. Sejarah Desa Wonomarto.....	49
C. Bendungan Tirta Shinta.....	53
D. Data Penelitian.....	55

BAB IV ANALISIS DATA	67
A. Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta.....	67
B. Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat yang Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta menurut perspektif Islam	69
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR RUJUKAN.....	81
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Pendapatan Unit wisata tahun 2021	7
Tabel 1.2 Total Pendapatan Unit wisata tahun 2022	8
Tabel 1.3 Total Informan Penelitian.....	18
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Wonomarto	41
Tabel 3.2 Batas Wilayah Desa Wonomarto Berdasarkan Penggunaan	42
Tabel 3.3 Fasilitas Umum Desa Wonomarto	43
Tabel 3.4 Data Pendidikan Masyarakat Desa Wonomarto.....	43
Tabel 3.5 Total Penduduk Berdasarkan Agama	44
Tabel 3.6 Pencarian masyarakat Desa Wonomarto	44
Tabel 3.7 Total PAD dari bulan Desember 2021 Sd bulan November 2022	45
Tabel 3.8 Total Pendapatan Bersih Bumdes Desa Wonomarto Tahun 2022.....	48
Tabel 3.9 Jumlah Wisatawan objek wisata Bendungan Tirta Shinta bulan Januari sampai Desember 2021	48
Tabel 3.10 Jumlah Wisatawan objek wisata Bendungan Tirta Shinta bulan Januari sampai Desember 2022	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Wonomarto	39
Gambar 3.2 Bendungan Tirta Shinta.....	53
Gambar 3.3 Peta Lokasi Bendungan Tirta Shinta	55



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta dalam perspektif Ekonomi Islam” sebagai kerangka guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti makna dari beberapa istilah yang terikat dalam tujuan skripsi ini.

Dengan adanya penegasan pada judul tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahan pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah yang ada di dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹
2. Peningkatan merupakan peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.²
3. Ekonomi adalah segala upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai suatu tingkatan kemakmuran.³

¹ Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani, 2001), hal: 153-157

² Salim, Peter dan Yeni, S., (1995). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English.

³ Perkembangan Pemikiran Ekonomi, cet. 8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

4. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama-sama dalam waktu relatif lama mendiami kawasan tertentu, memiliki kebudayaan relatif lama, serta melakukan aktivitas yang cukup lama pada kelompok tersebut.
5. Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.⁴
6. Bendungan Tirta Shinta merupakan salah satu tempat wisata yang dijadikan sebagai destinasi bagi kalangan masyarakat sekitar di daerah Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.
7. Perspektif Ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar atau salah tetap harus diterima.⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan kembali bahwa yang dimaksud dalam penjelasan skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah yang berdasarkan kepada firman Allah, dan para rasul serta ijtihad para ulama, tentang kegiatan ekonomi. Yang dimaksud pada setiap topik dalam penelitian ini adalah menganalisa bagaimana strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta di Desa Wonomarto menurut perspektif Islam.

⁴ Nugroho J. S, 2003, Perilaku Konsumen, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.

B. Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan salah satu anugerah tuhan yang harus di lestarikan dan di jaga keasriannya, karena sebagai bentuk nilai guna yang bisa di manfaatkan kembali oleh generasi ke generasi di bumi ini. Salah satu bentuk sumber daya alam yang ada di sekitar manusia adalah kekayaan lingkungan berupa pariwisata.

Pariwisata saat ini tidak hanya menjadi ajang memperkenalkan diri dari sebuah negara dan ataupun daerah serta wilayah, tetapi menjadi sebuah industri yang mampu mendorong kemajuan ekonomi. Dalam perkembangannya pariwisata telah banyak mengalami perluasan dan telah terdiversifikasi dalam berbagai bentuk sehingga sektor wisata berkembang menjadi sektor industri kreatif dan juga menjadi sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan paling cepat, diantaranya sektor ekonomi lainnya di dunia.⁶ Sektor ini harus dan dijaga dirawat akan keberlanjutannya. Memasuki abad sekarang perhatian terhadap pariwisata sudah sangat meluas, hal ini terjadi karena pariwisata mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat setempat yang menerima kedatangan wisatawan (*tourist reseving countries*).

Kabupaten Lampung Utara merupakan Kabupaten tertua di provinsi Lampung yang memiliki luas wilayah 272.563 Hektare dan terdiri atas 23 kecamatan. Kabupaten Lampung Utara sebagian besar merupakan dataran rendah dengan ketinggian 15 hingga 339 meter diatas permukaan laut. Untuk mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah Lampung Utara melalui Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) terus berupaya menggali potensi melalui objek wisata, selain dari sektor PBB dan hasil pertanian. Salah satu pengembang wisata lokal tersebut ada di desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara.

Desa Wonomarto memiliki luas wilayah sebesar 4.291,50 Hektare yang dimanfaatkan untuk berbagai macam kegiatan

⁶ Sukirman. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan, Hubungan Jiwa Kewirausahaan dengan perilaku Kewirausahaan, Vol 20, 119.2019

penduduk. Seperti pemukiman, lahan pertanian, perkebunan, perdagangan, dan lain-lain. Desa wonomarto memiliki potensi wisata lokal berupa wisata alam buatan yaitu Bendungan Tirta Shinta, Bendungan Tirta Shinta merupakan sebuah objek wisata alam buatan berupa bendungan yang awalnya berfungsi sebagai irigasi persawahan. Namun seiring berjalannya waktu dan dipengaruhi oleh perkembangan sektor wisata yang pesat, awal 2016 bendungan tersebut dijadikan sebagai objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pengembangan wisata tersebut telah tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Utara tahun 2014-2034 yang menyebutkan bahwa Desa Wonomarto masuk ke dalam rencana kawasan wisata alam buatan.

Mengingat pentingnya peran pariwisata dalam pembangunan masyarakat, maka pemerintah menggalakan pariwisata diberbagai daerah sekaligus menempatkannya sebagai pendekatan pembangunan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan amanat Undang Undang nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan. Bahwa tujuan penyelenggaraan wisata adalah memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata, memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan mutu objek, meningkatkan persahabatan antar bangsa, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Namun demikian, selama ini kemajuan sebuah daerah wisata belum menjamin peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Salah satu penyebabnya partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata masih rendah baik karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pengembangan pariwisata maupun peran *stakeholder* yang mendominasi sehingga meminggirkan peran masyarakat lokal. Oleh karena itu, diperlukan konsep pembangunan pariwisata yang pada gilirannya akan bermuatan pada kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat lokal desa wisata Bendungan Tirta Shinta, Desa

Wonomarto merupakan salah satu objek wisata yang ada di Lampung Utara, sebagai salah satu destinasi wisata agrobisnis yang baru. Bendungan Tirta Shinta telah memberikan dampak baik bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.

Pembangunan wisata Bendungan Tirta Shinta memberikan sumber pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung wisata ini telah berkontribusi membangun perekonomian di Desa Wonomarto. Hal ini selaras dengan hasil pra survei yang telah dilakukan oleh peneliti di tempat wisata Bendungan Tirta Shinta dengan mewawancarai beberapa penggerak dan pengelola tempat wisata tersebut, bahwa Bendungan Tirta Shinta dibangun diatas lahan yang luas, dengan keindahan alam dan beberapa sumber daya alam berupa telaga yang ada di beberapa titik menjadikan tempat wisata ini bisa di manfaatkan oleh banyak kalangan, dan karena adanya tempat wisata ini menjadikan masyarakat sekitar terkena dampak baik contohnya bisa menjadi karyawan sebagai pengelola tempat di Bendungan Tirta Shinta, membuka usaha beberapa masyarakat sekitar juga yang ada di sekitar lokasi, hal ini menjadikan desa ini kembali hidup dan bisa berkesinambungan dalam membangun perkembangan dan kemajuan desa Wonomarto ini sendiri.⁷

Disamping semua itu, perlu sedikit mengingat perjalanan kehidupan Rasulullah SAW yang mana Kehidupan Rasulullah S.A.W. merupakan teladan yang sangat baik bagi manusia. Dalam khalwat (kesendiriannya), Nabi S.A.W. melakukan shalat dengan khusyu', menangis, berdiri lama hingga bengkak kedua kakinya. Dalam masalah kebenaran, Nabi S.A.W. tidak pernah memperdulikan seseorang demi mencari keridhaan Allah S.W.T. Akan tetapi dalam kehidupan dan hubungan dengan orang lain, Nabi S.A.W. adalah seorang manusia biasa yang mencintai kebaikan dan keindahan, wajahnya berseri-seri dan tersenyum, bermain-main dan bersenda gurau, akan tetapi tidak pernah mengatakan kecuali yang benar.⁸

⁷ Hasil Pra Penelitian di desa Wonomarto Bendungan Tirta Shinta, Februari 2022

⁸ Yusuf Qardhawi. Al-Halal wa Al-Haram fi Al-Islam. Kairo: Dar al-Ma'rifah, hlm. 335

Rasulullah S.A.W. suka terhadap kegembiraan dan apa saja yang membawa pada kegembiraan. Nabi Muhammad S.A.W. tidak menyukai kesusahan dan apa yang membawa pada kesusahan, seperti berhutang dan hal-hal yang membawa pada kepayahan, bahkan Nabi S.A.W. selalu meminta perlindungan kepada Allah S.W.T. dari keburukan, sebagaimana apa yang dipanjatkan beliau ketika berdoa:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”

Mengawali kajian pariwisata dan keterkaitannya dengan ekonomi syariah, diperlukan definisi operasional tentang pariwisata. Pariwisata adalah satu sistem yang mengikutsertakan berbagai pihak dalam keterpaduan kaitan fungsional yang serasi dengan kaidah-kaidah syariah.⁹

Aktivitas pariwisata akan mendorong berlangsungnya dinamika mobilitas seluruh lapisan manusia, sebagai penduduk suatu tempat, untuk melakukan perjalanan sementara waktu secara sendiri-sendiri maupun berkelompok, menuju tempat lain di dalam negeri maupun di luar negeri. Mobilitas berwisata dapat menggunakan transportasi darat, laut, sungai maupun udara. Setiap wisatawan memiliki aksentuasi minat serta apresiasi tujuan yang berbeda. Keragaman minat wisata tersebut tiada lain karena tujuan menikmati perubahan suasana, hiburan, keunikan, keindahan alam, seni budaya, atau terkait dengan kepentingan kesehatan, pariwisata olahraga, peningkatan politik, acara sosial atau keagamaan, dapat juga kegiatan wisata tersebut tergabung dengan dinas maupun rekan bisnis. Kegiatan pariwisata tersebut, baik sadar maupun tidak, telah menumbuhkan persepsi dan apresiasi silang sub kultural atau silang budaya.

Strategi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan pada pariwisata Bendungan Tirta Shinta dengan melakukan strategi dan upaya diantaranya adalah dengan

⁹ Juhaya S. Praja. Ekonomi Syariah. Bandung: Pustaka Setia. hlm. 133.

mengalokasikan wilayah yang ada di di desa tersebut menjadi sumber penghasilan yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa total pendapatan unit wisata tahun 2021-2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Total Pendapatan Unit wisata
Bendungan Tirta Shinta tahun 2021

No	Bulan	Pendapatan kotor	Operasional unit usaha
1	Januari	25.385.000	7.615.000
2	Februari	1.425.000	425.362
3	Maret	4.170.00	1.244.745
4	April	0	0
5	Mei	10.462.000	3.122.907
6	Juni	7.445.000	2.222.333
7	Juli	0	0
8	Agustus	0	0
9	September	0	0
10	Oktober	4.440.000	1.325.340
11	November	5.140.000	1.534.290
12	Desember	4.550.000	1.358.175
Total		65.312.000	18.848.152

Sumber: Data Dokumentasi Bundes Desa Wonomarto (2023)

Tabel 1.2
Total Pendapatan Unit Wisata Bendungan
Tirta Shinta tahun 2022

No	Bulan	Pendapatan kotor	Operasional unit usaha
1	Januari	31.275.000	6.425.000
2	Februari	1.775.000	852.375
3	Maret	2.160.000	1.224.350
4	April	0	0
5	Mei	34.915.000	10.184.300
6	Juni	5.069.000	2.234.700
7	Juli	0	0
8	Agustus	5.315.000	2.788.425
9	September	1.900.000	1.110.500
10	Oktober	4.900.000	3.610.500
11	November	3.030.000	3.610.500
12	Desember	90.330.000	2.555.000
Total		90.330.000	30.985.150

Sumber: Data Dokumentasi Bundes Desa Wonomarto (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2 di atas menggambarkan bahwa Pendapatan Unit wisata tahun 2022 menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan di bandingkan tahun 2021. Keberadaan objek wisata berperan terhadap masyarakat yang menginginkan hiburan secara alami, dan keberadaan objek wisata ini merupakan satusatunya tempat untuk rekreasi di wilayah Kotabumi yang semakin digemari dan disenangi terbukti dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang di Bendungan Tirta Shinta.

Disamping itu strategi yang dilakukan untuk tetap mempertahankan alokasi pariwisata dari desa ini adalah dengan menambah beberapa fasilitas bermain yang bisa dinikmati oleh pengunjung yang datang untuk berlibur di wisata Bendungan Tirta Shinta tersebut. Pemerintah setempat juga ikut andil dalam proses pembangunan wisata dan pengurusan wilayah di sekitar tempat wisata sehingga bisa meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung yang datang ke wisata Bendungan Tirta

Shinta. Silang budaya sebagai konsekuensi logis kegiatan pariwisata dapat meliputi lingkungan alamiah tradisional atau pada lokasi eksekutif yang tercipta karena referensi peminat pariwisata serta maksud dan tujuannya. Semua itu dapat terwujud apabila ada sarana dan prasarana, serta ada lembaga jasa yang didukung oleh iklim yang tertib dan lancar, sejuk dan nyaman, bersih, indah, aman dan penuh kenangan. Dengan demikian seluruh sistem menciptakan kenikmatan dari kehidupan yang bermakna dan multi dimensional.

Setiap pihak aksentuasi nilai kepuasan tertentu yang bersifat psikologis, sosial, budaya atau ekonomi, sesuai dengan kedudukan, fungsi, peran yang bersangkutan, dalam konteks pergaulan antar manusia dan bangsa. Nilai kepuasan tersebut semakin meningkat sejalan dengan adanya implikasi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin menganalisa dan mencari tau terkait strategi peningkatan Ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta di desa Wonomarto menurut perspektif Islam.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di sampaikan tersebut dengan ini peneliti akan membahas berdasarkan ruang lingkup yang ada, dan penelitian ini secara fokus maka terdapat sub fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan fokus terhadap penggunaan strategi atau pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta di Desa Wonomarto menurut perspektif Islam.
2. Narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat pengelola desa wisata Bendungan Tirta Shinta di Desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta?

2. Bagaimana strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta menurut perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta.
2. Untuk menganalisa bagaimana strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah Sesuai dengan tujuan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan dapat memberikan pengetahuan secara teoritis dan pengetahuan praktis dengan terjun langsung mempraktekan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini untuk dapat dijadikan studi banding dalam pertumbuhan ekonomi di wilayah desa dan mengembangkan dalam sektor pariwisata di Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara.

3. Bagi Pemerintah

Adanya penelitian ini untuk dapat memberikan informasi terhadap pedesaan yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata yang harus diperhatikan oleh pemerintah dan diawasi dalam kegiatan ekonomi agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah desa dan pembangunan Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara.

G. Penelitian terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan penelitian ini karena untuk memudahkan bagi peneliti untuk mengaplikasikan penelitiannya. Tujuan dilakukan penelitian dicantumkan tinjauan pustaka untuk mengetahui kelimuan yang sudah diletakan pada orang lain sehingga penelitian benar-benar dilakukan baru dan belum pernah diteliti oleh orang lain.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra dkk dengan judul *“Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau”* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi mengembangkan ekonomi kreatif masyarakat provinsi Riau dan pandangan maqasid syariah. Analisis ANP menunjukkan bahwa ada dua kriteria masalah dan solusi dalam pengembangan ekonomi kreatif, yaitu masalah internal dan masalah eksternal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan ekonomi kreatif dari masyarakat Provinsi Riau masih belum optimal ditandai dengan berbagai permasalahan yang ada dalam strategi pengembangan ekonomi kreatif dilaksanakan oleh pemerintah daerah Riau. Masalah eksternal mendominasi, yaitu kebijakan pemerintah, partisipasi terkait kelembagaan, partisipasi dan dukungan dari kesadaran publik.¹⁰

2. Penelitian oleh Yuksel dengan judul *“Apakah Perbankan Syariah Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Industri Pembangunan di Turki?”* Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri di Turki. Untuk tujuan ini, data triwulanan untuk periode tersebut antara 2005 dan 2016 dipertimbangkan. Selain itu, analisis

¹⁰ Joni Hendra, Sukiman, Sugianto, Abdul Rasheed Olatunji, *Creative Economic Development Strategy of Riau Province Community in As-Syatibi Shariah Maqasid Persfektive* IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 6, No 2 (2021) ISSN : 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 291- 308 URL: file:///Users/user/Downloads/JurnalIKONOMIKAUINLampung.pdf

kausalitas Granger digunakan dalam penelitian ini. Disimpulkan bahwa Islam pinjaman bank tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi dan industri di Turki. Alasan utama untuk hasil ini adalah bahwa perbankan syariah memiliki apersentase yang sangat rendah di sektor perbankan Turki. Dengan demikian, dapat dikatakan Islami perbankan di Turki harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan PDB dan pengembangan industri.¹¹

3. Penelitian oleh Ameraldo dengan judul “*Strategi Perbankan Syariah Di Pedesaan: Mengembangkan Pariwisata Halal dan Meningkatkan Kesejahteraan Daerah*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi kontribusi perbankan syariah terhadap pembangunan pariwisata halal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di daerah pedesaan. Saat ini studi menggunakan pendekatan analitik kritis berdasarkan tinjauan ekstensif dan membahas kemungkinan kontribusi perbankan syariah untuk pengembangan pariwisata halal dan masyarakat lokal didaerah pedesaan. Seperti yang dibahas dalam makalah ada beberapa strategi untuk perbankan syariah di daerah pedesaan. Pertama, Perbankan syariah dapat mendirikan special purpose vehicle untuk menjalankan skema keuangan mikro di pedesaan untuk meminimalkan potensi risiko. Kedua, beberapa mekanisme pembiayaan juga dapat dijalankan oleh Bank syariah baik bersumber dari sumber internal maupun eksternal, seperti model partisipatif musyarakah dan mudharabah serta dana pihak ketiga zakat, infaq, sadaqah dan wakaf. Terakhir, dana strategi branchless banking juga diusulkan tetapi dengan

¹¹ Serhat Yüksel and İsmail Canöz, *Does Islamic Banking Contribute to Economic Growth and Industrial Development in Turkey*. (IKONOMIKA: Journal of Islamic Economics and Business Volume 2, No 1 (2017) ISSN: 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 93 – 102 URL : <https://media.neliti.com/media/publications/274231-does-islamic-banking-contribute-to-econo-31a7349e.pdf>

intermediasi tertentu harus terlebih dahulu dilakukan oleh bank syariah, seperti intermediasi sosial dan keuangan.¹²

4. Penelitian dari Trianto dengan judul “*Hubungan Antara Literasi Keuangan Islam, Inklusi Keuangan Islam Dan Performa Bisnis: Bukti Dari Gugus Kuliner Yang Kreatif Ekonomi*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara Literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan pertumbuhan bisnis kuliner klaster ekonomi kreatif. Metodologi Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru, Indonesia. Karena tidak tersedianya data dari otoritas bisnis kuliner, kami menggunakan nonprobability sampling untuk mengambil sampel dengan jumlah sampel 62 pemilik usaha diklaster kuliner. Untuk melihat hubungan tersebut, data dianalisis menggunakan SEM-GeSCA mendekati. Temuan Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan Islam memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah dan pertumbuhan bisnis. Kami juga menemukan bahwa hubungan dampak positif dan signifikan antara keuangan Islam inklusi dan pertumbuhan bisnis. Implikasi praktis - Hasil ini memberi kita informasi bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan Islam memberikan variabel penting untuk pengembangan badan usaha. Kajian ini berimplikasi pada pelaku usaha di klaster kulinerharus terus meningkatkan literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah sehingga pertumbuhan yang berkelanjutan dari bisnis mereka dapat dibuat. Selain itu, temuan ini juga merupakan saran bahwa perbankan syariah harus mewaspadai sektor ini. Orisinalitas ini adalah studi pertama di Pekanbaru, Indonesia.

¹² Fedi Ameraldo , Saiful , Husaini, *Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare* IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 4, No. 1 (2019) E-Mail : fediameraldo77@gmail.com1 , saiful@unib.ac.id2 , husaini@unib.ac.id3 ISSN : 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 109 –136 URL : file:///Users/user/Downloads/4211-31473-1-PB.pdf

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ukuran sampel dan metode pengambilan sampel.¹³

5. Penelitian oleh Anuar, dengan judul *“Keanekaragaman Implementasi Wakaf untuk Pembangunan Ekonomi di Perguruan Tinggi”*. Peningkatan ini telah mendorong berbagai pihak berkolaborasi untuk menciptakan landasan dan strategi yang kokoh untuk mewujudkan IPT menjadi lebih kompetitif. Namun, faktor pendanaan masih menjadi salah satu kendala yang harus dimiliki oleh IPT wajah. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu contoh IPT adalah berinisiatif dengan melaksanakan wakaf untuk pendidikan tinggi di lembaga terbatas. Berdasarkan ini skenario, makalah ini ditulis untuk mencapai dua tujuan pertama, isto mengkaji dengan tepat perkembangan pendidikan tinggi wakaf yang telah ada diterapkan di IPT di Malaysia. Kedua adalah untuk secara tepat memeriksa variasi wakaf yang dapat diimplementasikan untuk pendidikan tinggi. Studi ini merupakan eksplorasi dimana data yang digunakan berasal dari studi kepustakaan. Temuan penelitian ini akan mengembangkan teori tentang diversifikasi implementasi wakaf yang lebih tinggi pendidikan di Malaysia.¹⁴ Komunitas dalam Perspektif Maqasid As-Syatibi Syariah Penelitian pertama dari H zama dengan judul *Analisis strategi pengembangan potensi pariwisata bahari terhadap peningkatan ekonomi masyarakat”* Menggunakan metode peneltiain *Location Quotient (LQ)*, shift share, dan Tipologi klassen pada beberapa sektor pariwisata bahari di desa

¹³ Budi Trianto , Elida Elfi Barus , Tasiu Tijjani Sabiu, *Relationship Between Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion And Business Performance : Evidence From Culinary Cluster Of Creative Economy* IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 6, No 1 (2021) ISSN : 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 19 – 38 URL : file:///Users/user/Downloads/7946-32596-1-PB%20(1).pdf

¹⁴ Ahmad Shaifull Anuar , Zakaria Bahari , Caturida Meiwanto Doktoralina , Fitri Indriawati , Lucky Nugroho, *The Diversity Of Waqf Implementations for Economic Development in Higher Education* IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 4, No. 1 (2019) ISSN : 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 13 – 34 URL : file:///Users/user/Downloads/3808-10631-1-PB.pdf

Tanggamus. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pariwisata Bahari ini adalah dengan adanya peningkatan pada sektor ekonominya. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengembangan pariwisata dan dalam perspektif islam juga di perbolehkan dan disahkan.

6. Penelitian dari Noviantita dkk dengan judul “*Analisis Halal Tourism dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di provinsi lampung*”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat destinasi wisata di provinsi lampung memiliki potensi atau tidak dalam mengukung perekonomian di daerah ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa destinasi wisata diprovinsi lampung memiliki potensi menjadi wisata Syariah hal tersebut didukung dengan penilaian empat aspek yang ada di objek wisata yang meliputi atraksi, amenities, aksesibilitas dan ancillary.¹⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Ciri pembeda dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada studi kasus objek penelitian, selain dari letak objek penelitiannya, Penelitian ini juga membahas tentang strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata.

H. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (Field Research). yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang

¹⁵ Heni Novianta, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia, Analisis *Halal Tourism* dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di provinsi lampung. Jurnal JIEI UIN Raden Intan. Vol.7no.1.2021

keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹⁶ Penelitian ini dilakukan wawancara terhadap responden dan menggali data yang bersumber dari instansi yang terkait yaitu di desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan tujuan memperoleh gambaran sesuatu yang sedang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud ialah menggambarkan pariwisata yang sedang terjadi dilapangan.

3. Sumber Data

Data yang digunakan ini terdiri dari dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang di ambil langsung tanpa perantara, dari sumbernya, sumber ini dapat berupa benda-benda ataupun manusia yang langsung berkaitan dengan penelitian, data-data primer di dapatkan dengan cara melakukan wawancara atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari masyarakat petani padi sawah dengan ditetapkan sebagai responden atau sampel dengan dibantu dengan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait sumber masalah dalam lokasi penelitian yaitu aparaturnya desa atau perangkat desa, kelompok pengelola pariwisata dan kepala desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara melalui observasi di lapangan

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media

¹⁶ Sumadi Suryabrata, "Metodologi Penelitian ", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), h. 22.

perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data wawancara dengan auditor dan buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, dan skripsi.

4. Metode pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Dalam hal ini jenis penelitian observasi yang digunakan adalah non partisipasi. Dimana penelitian tidak terlibat langsung sebagai peserta atau kelompok yang ditelitinya. Tujuan penelitian untuk mengamati lokasi secara langsung yang masalahnya dirasakan oleh masyarakat.

b. Wawancara

Menurut Made Wiratha wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).¹⁷ Pada wawancara ini yang menjadi responden adalah masyarakat yang menjadi pengelola di pariwisata Bendungan Tirta Shinta Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara.

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui dokumentasi tertulis, terutama berupa arsip dan juga termasuk buku-buku tertentu, pendapat, teori, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan

¹⁷ Made Wiratha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2006), h.36.

sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yang ada di desa misalnya jumlah kepala rumah tangga yang ada di desa dan jumlah yang memiliki usaha di sekitar Bendungan Tirta Shinta desa Wonomarto.

5. Informan

Informan dalam konteks penelitian sosial dapat diartikan sebagai individu atau kelompok yang memberikan informasi kepada peneliti tentang suatu fenomena atau topik yang sedang diteliti. Informan dapat memiliki pengetahuan, pengalaman, atau akses ke informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini informan diambil menggunakan Teknik *Snowball* untuk mendapatkan data yang akurat dan menurun dari sumber informasi hingga pihak lainnya, dalam hal ini peneliti telah menyesuaikan dan menentukan informan untuk mendapatkan data terkait yakni seorang kepala desa Wonomarto, seorang pengelola bendungan Tirta Shinta dan seorang pemilik usaha di dekat bendungan Tirta Shinta selaku masyarakat di desa Wonomarto.

Tabel 1.3

Total Informan Penelitian

No	Jenis informan	Informan
1	Informan Kunci	Kepala desa Wonomarto
2	Informan utama	Pengelola Wisata bendungan Tirta Shinta
3	Informan pendukung	Pelaku usaha di bendungan Tirta Shinta

6. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

Teknik pengolahan atau analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis kualitatif. Miles dan Huberman dalam Silalahi menjelaskan bahwa kegiatan analisis terdiri dari tiga alur

kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Menurut Mayer dan Greenwood dalam Silalahi mengungkapkan deskripsi kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, pengolahan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta Di Desa Wonomarto Menurut Perspektif Islam.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

c. Kesimpulan Data

Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan, dan tingkah laku sosial masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani tentang Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta Di Desa Wonomarto Menurut Perspektif Islam.

I. Sitematika Pembahasan

Untuk memahami terkait skripsi penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud yang terkandung maka peneliti menguraikan gambaran umum atau kata kunci penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang strategi peningkatan ekonomi, pengertian, jenis-jenis strategi peningkatan ekonomi, upaya peningkatan ekonomi, pengertian pariwisata, jenis-jenis pariwisata, pengelolaan desa wisata, dan wisata Bendungan Tirta Shinta.

BAB III. Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang profil Desa Wonomarto , sejarah Desa Wonomarto, dan fakta-fakta penelitian yang ada di Desa Wonomarto, Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara.

BAB IV. Analisis Data

Bab ini berisi hasil penelitian (1) Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta. (2) Bagaimana strategi yang dilakukan oleh masyarakat desa Wonomarto untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta menurut perspektif ekonomi Islam.

BAB V. Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan berdasarkan penelitian serta rekomendasi penulis mengenai upaya yang harus ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama di lapangan dengan mengumpulkan data maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta di Desa Wonomarto dapat disimpulkan bahwa Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta di desa Wonomarto, kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi termasuk dalam kategori amal yang baik dan dianjurkan dalam agama Islam. Strategi yang dilakukan oleh masyarakat desa Wonomarto untuk meningkatkan ekonomi melalui pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta
2. Strategi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Desa Wonomarto Untuk Meningkatkan Ekonomi Melalui Pengelolaan Desa Wisata Bendungan Tirta Shinta menurut pespektif islam, pengelolaan desa wisata Bendungan Tirta Shinta adalah dengan menggunakan strategi yang digunakan masuk ke dalam penyediaan rencana induk pengembangan desa, pengoptimalan promosi dan dukungan regulasi untuk memaksimalkan pembangunan ekonomi masyarakat yang ada di desa Wonomarto Bersama sama untuk mengedepankan kepentingan rakyat dan mendahului kebutuhan masyarakatnya, dan menerapkan sistem halal tourism.

B. Saran

Dalam mengelola desa wisata di bendungan Tirta Shinta masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Oleh sebab itu, adanya solusi agar pengelolaan pariwisata pada desa wisata yang ada di bendungan Tirta Shinta dapat optimal. Berikut ini beberapa saran yang diharapkan mampu membantu pengelolaan desa wisata agar berjalan baik yaitu:

1. Perlu adanya kerjasama dengan pihak sarana prasarana terkait dalam pelebaran bahu jalan agar kemacetan bisa dikurangi. Selain itu juga dilakukan percepatan pembangunan infrastruktur jalan disekitar desa wisata atau jalan menuju desa wisata yang masih rusak atau sempit agar pengunjung merasa nyaman dan tidak merasa malas untuk datang ke desa wisata. Diadakannya kesempatan bagi relawan untuk melakukan pemberdayaan manusia di desa wisata yang masih tergolong baru khususnya sosialisasi atau bimbingan terkait mengembangkan potensi desa serta mendorong dan membantu masyarakat desa untuk terus berinovasi agar tidak ada lagi desa wisata atau Pokdarwis yang mati suri.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Shaifull Anuar , Zakaria Bahari , Caturida Meiwanto Doktoralina , Fitri Indriawati , Lucky Nugroho, *The Diversity Of Waqf Implementations for Economic Development in Higher Education* IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 4, No. 1 (2019) ISSN : 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 13 – 34 URL : file:///Users/user/Downloads/3808-10631-1-PB.pdf
- Alice, Alice, Ekklesia Ekklesia, Lena Sepriani, and Yohana Juwitasari Hulu. 2021. *“Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto Di Indonesia.”* WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi) 20 (2): 77– 83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2012), hlm. 33-34.
- Anita Pertiwi, Budiyo , dan RahmaKurnia Sri Utami, *Peranan objek wisata Kimal Park terhadap keadaan ekonomi keluarga di desa Wonomarto*. Jurnal FKIP UNILA.vol.3.no.2.2019.
- Argyo Demortoto, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Sebelas Maret University Pres, 2009), hlm.125. Argyo Demortoto, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Sebelas Maret University Pres, 2009), hlm.125.
- Argyo Demortoto, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Sebelas Maret University Pres, 2009), hlm.125.
- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, Oktober 1997), hlm.85.
- Budi Trianto , Elida Elfi Barus , Tasiu Tijjani Sabiu, *Relationship Between Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion And Business Performance : Evidence From Culinary Cluster Of Creative Economy* IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 6, No 1 (2021) ISSN :

2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 19
 – 38 URL : file:///Users/user/Downloads/7946-32596-1-PB%20(1).pdf

Endang Syaifudin Anshori, *Wawasan Islam pokok-pokok pikiran Islam dan umatnya*, Jakarta; Raja Grafindo, 1983), hlm. 67.

Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Fedi Ameraldo , Saiful , Husaini, *Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare* IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 4, No. 1 (2019) E-Mail : fediameraldo77@gmail.com1 , saiful@unib.ac.id2 , husaini@unib.ac.id3 ISSN : 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 109 –136 URL : file:///Users/user/Downloads/4211-31473-1-PB.pdf

Firmansyah, Muhamad Ferdy. 2021. “*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dalam Penentuan Basis Ekonomi, Isu Ketimpangan Dan Lingkungan Di Jawa Barat Periode 2010-2019.*” JAMBURA: Economic Education Journal 3 (1): 8–27. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8292>

Firmansyah, Muhamad Ferdy. 2021. “*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dalam Penentuan Basis Ekonomi, Isu Ketimpangan Dan Lingkungan Di Jawa Barat Periode 2010-2019.*” JAMBURA: Economic Education Journal 3 (1): 8–27. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8292>

Harjana, Liyasmi Ika. 2015. “*Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada 38 Kabupaten/Kota Di Jawa Timur).*” Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 3 (2): 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2100>

Heni Noviarta, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia, *Analisis Halal Tourism dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung.* Jurnal JIEI UIN Raden Intan. Vol.7no.1.2021

Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 182.

- Joni Hendra, Sukiman, Sugianto, Abdul Rasheed Olatunji, *Creative Economic Development Strategy of Riau Province Community in As-Syatibi Shariah Maqasid Perspective* IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 6, No 2 (2021) ISSN : 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 291- 308 URL: file:///Users/user/Downloads/JurnalIKONOMIKAUINLampung.pdf
- Juhaya S. Praja. Ekonomi Syariah. Bandung: Pustaka Setia. hlm. 133. Kementerian Agama Republik Indonesia, Q.S.Ar-Rum 41
- Kementerian Pariwisata, Kemenparekraf promosikan Indonesia sebagai destinasi pariwisata syariah dunia. 2012, dalam <http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2042> diakses 27 Oktober 2017
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Pearson Education
- Kurniawan, Rony. 2014. “Aplikasi Location Quotient (LQ) Sebagai Metode Penentuan Komoditas Palawija Unggulan Di Kabupaten Nganjuk.” Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis 1 (2): 114–19.
- Made Wiratha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2006), h.36.
- MasterCard,&Crescenrating.GlobalMuslimTourismIndex,2015, <http://www.crescenrating.com/mastercard-crescenrating-globalmulsim-travel-index.html> diakses 12 Maret 2018
- Maulana Hamzah dan Yudi Yudiana, Analisis Komparatif Potensi Industri Halal dalam Wisata Syariah dengan Konvensional, dalam <http://catatanek18.blogspot.co.id/2015/02/analisiskomparatif-potensiindustri.html> diakses 12 Maret 2018
- MS., M. Zahari. 2017. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi.” EKONOMIS: Journal of Economics and Business 1 (1): 180–96.
- Nugroho J. S, 2003, Perilaku Konsumen, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta
- Perkembangan Pemikiran Ekonomi, cet. 8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

- Purwanto, Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.
- Republika, dalam “Apakah Sesungguhnya Pariwisata Syariah?” <http://www.republika.co.id> diakses 14 Maret 2018
- Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, (Jakarta: Republika, 2012), hal 12
- Salim, Peter dan Yeni, S., (1995). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Serhat Yüksel and İsmail Canöz, *Does Islamic Banking Contribute to Economic Growth and Industrial Development in Turkey*. (IKONOMIKA: Journal of Islamic Economics and Business Volume 2, No 1 (2017) ISSN: 2527-3434 (PRINT) - ISSN: 2527-5143 (ONLINE) Page : 93 – 102 URL : <https://media.neliti.com/media/publications/274231-does-islamic-banking-contribute-to-econo-31a7349e.pdf>
- Soetarso Priasukmana dan R. Mohamad mulyadi, “*Pembangunan desa wisata: Pelaksanaan undang-undang otonomi daerah*”. *Jurnal info sosial ekonomi*, Vol. 2 No. 1 (2001), hlm. 37
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka, 2002 Cipta), h. 12
- Sukirman.Jiwa *Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan, Hubungan Jiwa Kewiausahaan dengan perilaku Kewirausahaan*, Vol 20, 119.2019
- Sumadi Suryabrata, “*Metodologi Penelitian*“, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), h. 22.
- Syafi’i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. (Jakarta: GemaInsani, 2001), hal: 153-157
- Tohir Bawazir, *Panduan Praktis Wisata Syariah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hal. 21-22
- Widjaja, HAW. (2011). *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf Qardhawi. *Al-Halal wa Al-Haram fi Al-Islam*. Kairo: Dar al-Ma'rifah, hlm. 335